



Integrasi Tugas Penulisan Artikel Berbasis Instagram terhadap Peningkatan Kinerja Penulisan Akademik Mahasiswa EFL

Lego Prayogo¹, Rizka Patrika Rizal², Bella Puspita³

^{1,2}Universitas Media Nusantara Citra, Indonesia

³STKIP Al Amin Dompus, Indonesia

E-mail: lego.prayogo@mncu.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-12-08 Revised: 2026-01-15 Published: 2026-02-15 Keywords: <i>Instagram-Based Writing Assignment;</i> <i>Academic Writing;</i> <i>EFL Students;</i> <i>Writing Performance.</i>	Academic writing remains a challenging skill for English as a Foreign Language (EFL) students, particularly in developing ideas, coherence, and appropriate academic language use. With the advancement of digital technology, social media platforms such as Instagram offer potential as authentic learning contexts to support academic writing instruction. This study aims to examine the integration of Instagram-based article writing assignments in improving EFL students' academic writing performance. Using a qualitative case study design, the participants were 40 EFL university students, organized into 10 groups, who were enrolled in a Writing course and completed a project writing task published as Instagram content. Data were collected from students' initial drafts, revised articles, Instagram captions, visual documentation, and reflective notes. The data were thematically analyzed using a Project Writing–Instagram rubric covering content and idea development, organization and coherence, language use, appropriacy to Instagram format, and creativity and visual–text integration. The findings indicate that students' writing performance ranged from Good to Excellent (scores 84–94), with notable improvements in idea development, grammatical accuracy, and visual–text integration. This study contributes to EFL writing pedagogy by demonstrating that Instagram-based writing tasks can function as an authentic instructional medium to mediate academic literacy development in higher education.

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-12-08 Direvisi: 2026-01-15 Dipublikasi: 2026-02-15 Kata kunci: <i>Tugas Menulis Berbasis Instagram;</i> <i>Penulisan Akademis;</i> <i>Mahasiswa EFL;</i> <i>Kinerja Menulis.</i>	Penulisan akademik tetap menjadi keterampilan yang menantang bagi mahasiswa Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing (EFL), khususnya dalam mengembangkan ide, koherensi, dan penggunaan bahasa akademik yang tepat. Dengan kemajuan teknologi digital, platform media sosial seperti Instagram menawarkan potensi sebagai konteks pembelajaran otentik untuk mendukung pengajaran penulisan akademik. Studi ini bertujuan untuk meneliti integrasi tugas penulisan artikel berbasis Instagram dalam meningkatkan kinerja penulisan akademik mahasiswa EFL. Dengan menggunakan desain studi kasus kualitatif, partisipan terdiri dari 40 mahasiswa EFL universitas, yang dibagi menjadi 10 kelompok, yang terdaftar dalam kursus Menulis dan menyelesaikan tugas penulisan proyek yang dipublikasikan sebagai konten Instagram. Data dikumpulkan dari draf awal siswa, artikel yang direvisi, keterangan Instagram, dokumentasi visual, dan catatan reflektif. Data tersebut dianalisis secara tematik menggunakan rubrik <i>Project Writing–Instagram</i> yang mencakup pengembangan konten dan ide, organisasi dan koherensi, penggunaan bahasa, kesesuaian dengan format Instagram, serta kreativitas dan integrasi visual–teks. Temuan menunjukkan bahwa kinerja menulis siswa berkisar dari Baik hingga Sangat Baik (skor 84–94), dengan peningkatan yang signifikan dalam pengembangan ide, ketepatan tata bahasa, dan integrasi visual–teks. Studi ini berkontribusi pada pedagogi penulisan EFL dengan menunjukkan bahwa tugas menulis berbasis Instagram dapat berfungsi sebagai media instruksional otentik untuk memediasi pengembangan literasi akademik di pendidikan tinggi.

I. PENDAHULUAN

Penulisan akademik merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa, khususnya dalam konteks *English as a Foreign Language* (EFL). Namun, banyak penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa EFL sering kali mengalami kendala dalam menulis

secara efektif dalam konteks akademik, termasuk kesulitan dalam menyusun ide, penggunaan tata bahasa yang tepat, dan pengembangan struktur tulisan yang sesuai standar akademis (Hadi dkk., 2024). Hal ini menjadi tantangan penting dalam pendidikan tinggi karena keterampilan menulis tidak hanya berdampak pada prestasi akademik

tetapi juga pada kemampuan mahasiswa berkontribusi dalam komunitas ilmiah dan professional (Pasaribu dkk., 2024). Oleh karena itu, upaya inovatif untuk meningkatkan kinerja penulisan akademik mahasiswa sangat diperlukan.

Seiring perkembangan teknologi digital, media sosial seperti Instagram semakin terintegrasi dalam kehidupan generasi milenial dan Gen Z (Sikumbang dkk., 2024). Instagram tidak hanya berfungsi sebagai platform sosial, tetapi juga memiliki potensi pedagogis sebagai konteks pembelajaran autentik yang relevan dengan pengalaman mahasiswa (Kalukar dkk., 2025). Pemanfaatan fitur seperti caption dan interaksi antar pengguna dapat mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses menulis (Nugraheni & Priyatmojo, 2025).

Integrasi media sosial dalam praktik pembelajaran, mempertimbangkan faktor pedagogis dan psikologis mahasiswa (Suharyani et al., 2025). Penelitian Cao dkk. (2025) pada pembelajaran menulis menegaskan peran penting *writing assessment literacy* yang memengaruhi motivasi, *self-efficacy*, dan kecemasan menulis mahasiswa EFL, yang semuanya berdampak pada hasil pembelajaran menulis mahasiswa. Integrasi Instagram yang efektif tidak hanya menekankan pemanfaatan platform, tetapi juga perancangan tugas yang mendorong berpikir kritis, penguatan struktur argumentatif, serta perolehan respon yang bermakna (Habibi dkk., 2025).

Penelitian ini mengkaji integrasi tugas penulisan artikel berbasis Instagram dalam meningkatkan kinerja penulisan akademik mahasiswa EFL melalui analisis kualitatif pada tugas *project writing-Instagram content*. Tugas dirancang secara sistematis dan dinilai menggunakan rubrik Project Writing-Instagram, dengan Instagram diposisikan sebagai konteks pembelajaran yang memediasi praktik literasi akademik (Nasution dkk., 2024). Peningkatan kinerja penulisan dipahami sebagai transformasi kualitas tulisan yang mencakup pengembangan ide, koherensi, penggunaan bahasa akademik, kesesuaian format Instagram, serta integrasi teks-visual (Korucu-Kis, 2025). Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dan pedagogis bagi pengembangan pembelajaran menulis akademik mahasiswa EFL di era digital.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengkaji integrasi tugas penulisan artikel

berbasis Instagram dalam meningkatkan kinerja penulisan akademik mahasiswa EFL secara kontekstual dalam suatu proses pembelajaran perkuliahan (Rahmat dkk., 2023; Sukmana dkk., 2025).

Subjek penelitian terdiri atas 40 mahasiswa EFL yang tergabung dalam 10 kelompok, masing-masing beranggotakan empat mahasiswa. Seluruh partisipan mengikuti mata kuliah *Writing* dan terlibat aktif dalam seluruh tahapan *project writing-Instagram content*, mulai dari penyusunan draf awal, revisi, hingga publikasi konten (Mariyono, 2024).

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa sumber untuk memperoleh gambaran komprehensif tentang proses dan hasil penulisan akademik mahasiswa. Data meliputi draf awal, hasil revisi, caption Instagram, dokumentasi visual unggahan, serta catatan reflektif mahasiswa. Pemanfaatan berbagai sumber data ini mendukung prinsip triangulasi dalam penelitian kualitatif (Handoko dkk., 2024).

Analisis data dilakukan dengan mengacu pada rubrik Project Writing-Instagram sebagai kerangka analisis. Indikator rubrik Tabel 1 yaitu content and idea development, organization and coherence, language use: grammar and vocabulary, appropriacy to instagram format, serta creativity and visual-text integration (Rahmawati, 2023; Siahaan dkk., 2024).

Tabel 1. Rubrik Project Writing – Instagram Content

Indi-kator	Level Skor
<i>Content and Idea Development (C)</i> (25%)	<i>Excellent (E)</i> (21–25)
	<i>Good (G)</i> (16–20)
	<i>Fair (F)</i> (11–15)
	<i>Poor (P)</i> (0–10)
<i>Organization and Coherence (O)</i> (20%)	<i>Excellent (E)</i> (17–20)
	<i>Good (G)</i> (13–16)
	<i>Fair (F)</i> (8–12)
	<i>Poor (P)</i> (0–7)
<i>Language Use: Grammar and Vocabulary (L)</i> (25%)	<i>Excellent (E)</i> (21–25)
	<i>Good (G)</i> (16–20)
	<i>Fair (F)</i> (11–15)
	<i>Poor (P)</i> (0–10)
<i>Instagram Format (F)</i> (15%)	<i>Excellent (E)</i> (13–15)
	<i>Good (G)</i> (10–12)
	<i>Fair (F)</i> (6–9)
	<i>Poor (P)</i> (0–5)
<i>Creativity and Visual-Text Integration (I)</i> (15%)	<i>Excellent (E)</i> (13–15)
	<i>Good (G)</i> (10–12)
	<i>Fair (F)</i> (6–9)
	<i>Poor (P)</i> (0–5)

Rubrik digunakan bukan sebagai alat penilaian kuantitatif semata, melainkan sebagai panduan analitis untuk mendeskripsikan kualitas penulisan mahasiswa pada setiap indikator, sebagaimana dianjurkan dalam penilaian kinerja berbasis autentik (*authentic assessment*) dalam pembelajaran menulis (Nurhaifa dkk., 2020).

Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Rifa'i, 2024). Data dikodekan berdasarkan indikator rubrik, kemudian disajikan dengan membandingkan kualitas tulisan mahasiswa pada setiap tahapan tugas untuk mengidentifikasi pola peningkatan kinerja, yang dipahami sebagai transformasi kualitas tulisan, bukan sekadar perubahan skor.

Instagram sebagai konteks pembelajaran autentik yang memediasi praktik literasi mahasiswa EFL. Karakteristik Instagram dianalisis sebagai faktor kontekstual yang memengaruhi kesesuaian format dan integrasi teks-visual dalam strategi penulisan (Mukhlisin, 2024). Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan diskusi untuk memastikan kredibilitas penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan selama satu semester ini memperoleh hasil skor *project writing-instagram content* per kelompok yang ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Skor Project Writing-Instagram Content per Kelompok

Kelompok	Skor	Indikator				
		C	O	L	F	I
K 1	86	20	16	25	12	13
K 2	84	20	15	25	12	12
K 3	88	21	16	25	13	13
K 4	94	24	19	25	14	12
K 5	88	23	12	25	13	15
K 6	85	20	15	25	13	12
K 7	84	20	16	24	12	12
K 8	94	24	19	25	13	13
K 9	86	21	16	24	13	12
K 10	91	24	18	25	12	12

1. Distribusi Skor Kinerja Penulisan Akademik Mahasiswa

Berdasarkan penilaian terhadap sepuluh kelompok mahasiswa, skor akhir kinerja penulisan akademik berada pada rentang 84-94, yang menunjukkan capaian kategori *Good* hingga *Excellent*. Skor ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa mampu memenuhi kriteria penulisan akademik yang diharapkan dalam konteks tugas berbasis Instagram.

Tabel 3. Skor Akhir Project Writing-Instagram Content

Rentang Skor	Kategori	Jumlah Kelompok
90-94	<i>Excellent</i>	3
86-89	<i>Good-Excellent</i>	4
84-85	<i>Good</i>	3

Tabel 2 dan Tabel 3 menunjukkan bahwa tiga kelompok berada pada kategori *Excellent*, empat kelompok pada kategori *Good-Excellent*, dan tiga kelompok pada kategori *Good*. Seluruh kelompok mencapai kinerja minimal kategori *Good* tanpa adanya kategori *Fair* atau *Poor*, yang mengindikasikan efektivitas tugas penulisan berbasis Instagram dalam mendukung penulisan akademik mahasiswa EFL.

2. Kinerja Mahasiswa Berdasarkan Indikator Rubrik

Tabel 4 menunjukkan analisis setiap indikator rubrik untuk mengidentifikasi aspek penulisan dengan peningkatan paling menonjol.

Tabel 4. Kecenderungan Capaian Berdasarkan Indikator

Indikator	Kategori	Temuan Utama
C	<i>Good-Excellent</i>	Ide relevan, fokus, dan kontekstual
O	<i>Good-Excellent</i>	Struktur tulisan relatif logis
L	<i>Excellent</i>	Akurasi tata bahasa tinggi
F	<i>Good-Excellent</i>	Adaptasi format cukup konsisten
I	<i>Good-Excellent</i>	Integrasi teks-visual bermakna

Tabel 4. Menjelaskan bahwa indikator *Language Use: Grammar and Vocabulary* menunjukkan capaian paling konsisten pada kategori *Excellent*, dengan hampir seluruh kelompok memperoleh skor maksimal (24-25). Sementara itu, indikator *Organization and Coherence* menunjukkan variasi skor yang lebih lebar, dengan satu kelompok berada pada kategori *Fair* dilihat dari Tabel 2., mengindikasikan bahwa pengorganisasian ide masih menjadi tantangan bagi sebagian mahasiswa.

Selain itu, pada Tabel 4. Juga menjelaskan bahwa indikator *Content and Idea Development* dan *Creativity and Visual-Text Integration* didominasi kategori *Good-Excellent*, yang menunjukkan

kemampuan mahasiswa mengembangkan ide relevan dan memadukan teks-visual secara bermakna. Sementara indikator *Appropriacy to Instagram Format* menampilkan adaptasi format yang relatif konsisten meskipun masih terdapat variasi capaian antar kelompok.

3. Pola Peningkatan Kinerja Penulisan Akademik

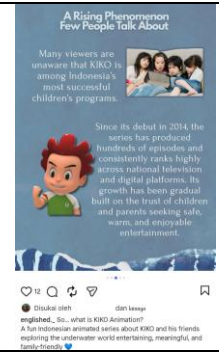
Peningkatan kinerja penulisan terlihat pada pengembangan ide yang lebih fokus dan argumentatif, penggunaan bahasa akademik yang lebih akurat, serta integrasi teks-visual yang bermakna (Tabel 5), yang menunjukkan bahwa tugas penulisan berbasis Instagram tidak hanya meningkatkan aspek linguistik, tetapi juga kemampuan pengelolaan penulisan akademik pada platform Instagram.

Tabel 5. Kinerja Penulisan Mahasiswa EFL

Kelompok (K)	Deskripsi Capaian Kerja	Hasil Kinerja
K 4 <i>Excellent</i>	Argumen fokus dan koheren, penggunaan bahasa akademik sangat akurat, integrasi visual-teks sangat kuat	
K 1 <i>Good-Excellent</i>	Ide relevan dan terstruktur, kesalahan bahasa minimal	

K 2
Good

Struktur tulisan cukup jelas, namun argumentasi masih perlu pendalaman



B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi tugas penulisan artikel berbasis Instagram terbukti meningkatkan kinerja penulisan akademik mahasiswa EFL dengan capaian kategori *Good* hingga *Excellent* (84–94), sekaligus menegaskan Instagram sebagai konteks pembelajaran autentik dalam praktik menulis akademik (Muslim dkk., 2024).

Peningkatan paling menonjol terlihat pada pengembangan ide serta penggunaan tata bahasa dan kosakata, yang didominasi kategori *Excellent* dengan skor 21–25. Sejalan dengan penelitian Hananuraga dkk. (2025) dan Syahira dkk. (2024) yang menyatakan bahwa media sosial meningkatkan kualitas ide dan akurasi bahasa melalui keterlibatan aktif mahasiswa, sementara keterbatasan caption mendorong seleksi ide yang lebih kritis dan penggunaan bahasa akademik yang ringkas.

Pada aspek organisasi dan koherensi, capaian skor bervariasi pada rentang 12–19, dengan mayoritas kelompok berada pada kategori *Good-Excellent* dan satu kelompok pada kategori *Fair*. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun alur tulisan mahasiswa relatif logis, pengembangan struktur argumentatif yang konsisten masih memerlukan pendampingan pedagogis yang eksplisit (Massaguni, 2025).

Aspek kesesuaian format Instagram dan integrasi teks-visual menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengadaptasi karakteristik platform dalam penulisan akademik, dengan capaian kategori *Good-Excellent*. Penelitian Dahlan (2024) dan Safitri dkk. (2025) menegaskan bahwa literasi akademik di era digital bersifat multimodal, dengan integrasi teks dan visual sebagai strategi retorik untuk memperkuat makna tulisan.

Integrasi tugas penulisan artikel berbasis Instagram yang dirancang secara sistematis dan dinilai dengan rubrik autentik memungkinkan peningkatan kinerja penulisan dipahami sebagai transformasi kualitas

penulisan akademik, sebagaimana tercermin dari dominasi capaian kategori *Good-Excellent* (Arwen dkk., 2025; Puspita & Susmita, 2024). Dengan demikian, Instagram dapat dipandang sebagai medium pedagogis yang relevan untuk menjembatani praktik literasi akademik dan kebutuhan komunikasi digital mahasiswa EFL di era kontemporer.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi tugas penulisan artikel berbasis Instagram berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja penulisan akademik mahasiswa EFL. Peningkatan paling menonjol terlihat pada pengembangan konten dan ide, akurasi bahasa akademik, serta integrasi teks-visual. Penelitian ini menegaskan bahwa Instagram dapat berfungsi sebagai medium pedagogis autentik yang memediasi praktik literasi akademik di perguruan tinggi. Keterbatasan penelitian ini terletak pada cakupan partisipasi yang terbatas pada satu konteks perkuliahan dan penggunaan desain kualitatif, sehingga generalisasi penelitian masih memerlukan kajian lanjutan.

B. Saran

1. Bagi Dosen EFL

Dosen disarankan mengintegrasikan tugas penulisan berbasis media sosial, khususnya Instagram, secara terencana dengan rubrik penilaian autentik untuk meningkatkan kualitas penulisan akademik mahasiswa.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi perlu mendukung pemanfaatan media digital sebagai konteks pembelajaran literasi akademik melalui kebijakan dan pelatihan pedagogis yang relevan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan desain *mixed methods* atau eksperimen dengan jumlah partisipasi yang lebih besar serta membandingkan Instagram dengan platform digital lain.

DAFTAR RUJUKAN

Arwen, D., Chabibah, N., Suharti, D. S., Rasydy, L. O. A., Gunawan, Y. I., Juana, N. A., Yusmaliana, D., Sudarmanto, E., Wahidin, Possumah, L. M. A., Mayratih, S., & Muchsin. (2025). Pembelajaran Inovatif di Perguruan Tinggi. In *Penerbit Minhaj Pustaka Indonesia*.

Cao, S., Zhong, L., & Wang, C. (2025). The Impact of Student Writing Assessment Literacy on Psychological Factors: An Ordinal Logistic Regression Analysis Siyi. *ArXiv Preprint ArXiv:2502.00004*.

Dahlan, A. (2024). Literasi Digital Akademik. In *Tohar Media*.

Habibi, D. D., Waskitaningtyas, N. C., Yusman, F. R., & Aulia, N. S. (2025). Membangun Pembelajaran Aktif di Era Digital. In *PT. Sonpedia Publishing Indonesia*.

Hadi, M. W., Yulandari, E. S., & Suryadi, H. (2024). Efektivitas Latihan Struktur Kalimat Kompleks dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Akademik Mahasiswa: Analisis Perbandingan dan Implikasi Pendidikan. *BEGIBUNG: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(5), 9-19.

Hananuraga, R., Afriani, G., Laksmi, N. D., Arsyad, M., & Darimis. (2025). Peran Artificial Intelligences dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Mahasiswa: Sebuah Tinjauan Literatur. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(4), 2817-2824.

Handoko, Y., Wijaya, H. A., & Lestari, A. (2024). Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis untuk Penelitian Administrasi Pendidikan. In *PT. Sonpedia Publishing Indonesia*.

Kalukar, V. J., Riasah, E. S., & Litta, L. (2025). Strategi Pemanfaatan Media Sosial untuk Meningkatkan Kompetensi Komunikasi Bahasa Inggris Siswa. *Journal Scientific of Mandalika*, 6(4), 854-865.

Korucu-Kıç, S. (2025). Instag (R) ite: Integrating Visual Social Media into Academic Writing Instruction. *Computer Assisted Language Learning*, 38(4), 799-830.

Manik, N. (2024). Kontribusi Penggunaan Media Sosial Terhadap Keterampilan Menulis dalam Bahasa Inggris. *J I I H: Jurnal Ilmiah IPS Dan Humaniora*, 2(4), 96-101.

Mariyono, D. (2024). Menguasai Penelitian Kualitatif: Metode, Analisis Terapan, dan Arah Masa Depan. In *Cipta Media Nusantara*.

Marpaung, S. (2024). Engaging Students in English Writing via Instagram: An Action

- Research on Digital Literacy in High School. *English Journal Antartika*, 2(2), 39–44.
- Massaguni, M. (2025). Keterampilan Menulis Akaemik: Teori, Praktik, dan Publikasi. In *wawasan Ilmu*.
- Mukhlisin, H. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran. In *Yayasan Sahabat Alam Rafflesia No.* (pp. 1–307).
- Muslim, A., Fauzi, A., & Tuzaroh, F. (2024). Media Sosial dalam Perspektif Mahasiswa. In *Penerbit NEM*.
- Nasution, A. F., Syafi'i, A., Ichtisam, F., Jannah, N. M., Purba, N. L. T. B., & Daulay, V. D. Y. (2024). Pemanfaatan Media Online Instagram untuk Meningkatkan Kualitas Literasi Mahasiswa KPI A UINSU Semester 6. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 147–155.
- Nugraheni, S. I., & Priyatmojo, A. S. (2025). The Use of Instagram to Enhance Students' Creative Writing Skills: A Systematic Literature Review. *Journal of English Language and Education*, 10(4), 620–633.
- Nurhaifa, I., Hamdu, G., & Suryana, Y. (2020). Rubrik Penilaian Kinerja pada Pembelajaran STEM Berbasis Keterampilan 4C. *Indonesian Journal of Primary Education*, 4(1), 101–110.
- Pasaribu, E., Nababan, I., Putriani, E., Siregar, R., & Febriana, I. (2024). Membangun Kompetensi Penulisan Teks Akademik "Panduan Praktis untuk Mahasiswa." *JPBB: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 3(2), 122–129.
- Pratama, A. E. (2024). *Penggunaan Media Sosial Instagram dalam Pembelajaran Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA Negeri 63 Jakarta Tahun Pelajaran 2023/2024* (pp. 1–88).
- Purba, A., Sipayung, R. W., & Inayan, D. (2023). The Use of Instagram as a Media to Improve Students' Writing Skills in Descriptive Text at the Tenth Grade of SMA Negeri 5 Pematang Siantar 2023. *Bilingual: Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, 5(2), 166–173.
- Puspita, N., & Susmita, N. (2024). Keterampilan Menulis Intensif Kebahasaan: Pendekatan Berbasis Masalah untuk Penulisan Ilmiah. In *Pradina Pustaka*.
- Rahmat, A., Arif, M., Mirnawati, M., Azizah, S., Lestari, L. P., Aliyyah, R. R., Sarimanah, E., Sushanty, V. R., & Suharyati, H. (2023). Desain Pembelajaran Berbasis Kasus. In *Ideas Publishing*.
- Rahmawati, S. (2023). *The Effectiveness of Using Instagram as a Online Media Toward Writing Descriptive Text at Tenth Grade Of Senior High School 8 Jambi City*.
- Rifa'i, M. A. (2024). Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan dalam Penelitian Kualitatif. In *STAJDA SUMSEL*.
- abrina, S., Rahma, E. A., Hasni, J., Kurniawan, D., Rodin, R., Sumarni, T., Siswoyo, Elviani, M., Irsyadi, T., Hidayat, M., Fath, M. S. Al, Mahlil, & Oktavinanda, G. (2025). Teaching English in the Digital Age (Technology Integration and Contextual Approaches). In *CV. Eureka Media Aksara* (pp. 1–250).
- Safitri, F., Ramlah, R., Sandy, W., & Siregar, A. C. (2025). Literasi Digital dalam Dunia Pendidikan. In *PT. Sonpedia Publishing Indonesia*.
- Siahaan, R., Sinaga, A. J., & Hartati, R. (2024). Digital Literacy in Visual Content: English Literature Students' Perspective of Universitas Negeri Medan towards Instagram Posts in @ rappersrelated Account. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa Dan Sastra Inggris*, 2(4), 214–225. <https://doi.org/10.61132/fonologi.v2i4.1232>
- Sikumbang, K., Ramadhina, W., Yani, E. R., Arika, D., Hayati, N., Hasibuan, N. A., & Permana, B. G. (2024). Peranan Media Sosial Instagram terhadap Interaksi Sosial dan Etika pada Generasi Z. *Journal on Education*, 06(02), 11029–11037.
- Suharyani, Purwoko, B., & Rosyanafi, R. J. (2025). Rekonstruksi Pendekatan Andragogi dan Pedagogi dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Mahasiswa. *Jurnal Transformasi*, 11(2), 331–343.
- Sukmana, O., Machmud, M., Basri, L., Khoirurrosyidin, K., Sari, A. F., Jumui, J., Saputro, D., Remtulla, A. N., Rizqika, A. A., Walikrom, Arusani, A., & Damanik, F. H. S.

(2025). Metode Penelitian Kualitatif: Suatu Pengantar Konseptual dan Praktis. In *Star Digital Publishing*.

Syahira, Wahab, I., & Tahang, H. (2024). Eksplorasi Pengaruh Media Sosial Terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris di Kalangan Mahasiswa S1: Studi Kualitatif. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 18(2), 214–222.